

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi, Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan kebahagiaan pada remaja *broken home* cerai hidup. Data diperoleh dengan metode wawancara subjek dan wawancara significant others serta melakukan uji keabsahaan data dengan triangulasi sumber dari informan yang dapat dipercaya dari masing-masing partisipan.

Kebahagiaan merupakan perasaan positif yang mendorong individu melakukan berbagai tindakan yang positif. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa remaja *broken home* cerai hidup mencapai kebahagiaan, setelah orang tua bercerai dengan cara melakukan hal yang positif, sehingga hal positif tersebut menjadi pedoman mereka melakukan perilaku yang tidak menyimpang baik pandangan hidup dan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. kebahagiaan subjek dipengaruhi dari aspek tetap optimis dan realistis yang memiliki pengaruh, yakni individu memiliki keyakinan mengenai kehidupan masa depannya dan mengevaluasi dirinya secara positif memiliki harapan dan tujuan hidup.

B. Saran

1. Subjek

Dari penelitian ini data yang didapatkan, Subjek adalah remaja yang memiliki kebahagiaan positif setelah mengalami perceraian orang tuanya. Maka dari itu,

subjek harus melakukan tindakan dan perilaku yang positif, agar tercapainya kebahagiaan yang nyata bagi remaja broken home cerai hidup.

2. Orang Tua

Tidak semua remaja broken home memiliki sifat yang negatif, akan tetapi mengingat orang tua yang sudah bercerai. lebih baik tetap memperhatikan pertumbuhan dan perkembangnya agar menjadi remaja memiliki pribadi yang baik. Hubungan antara orang tua dengan anak harus tetap dijaga agar tidak ada masalah dan penyesalan dikemudian hari.

3. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini disarankan peneliti selanjutnya, bisa memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam dengan metode observasi, misalnya dengan melihat keseharian dari subjek yang akan diteliti tidak hanya selama penelitian berlangsung dan bisa menggunakan bahasa jawa ketika mendapat partisipan sama dengan penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya, bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari keluarga atau orang-orang yang sering bersama dan guna mengetahui cara subjek mencapai kebahagiaan.